

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPTASI PETANI TENTANG PENGENDALIAN HAMA
WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius F*)
DI DUSUN TRANSABANGDEP, DESA BINTANG NINGGI I KECAMATAN TEWEH
SELATAN, KABUPATEN BARITO UTARA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh :

Jonson Hendri
03.01.22.0635



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

TINGKAT ADOPSI PETANI TENTANG PENGENDALIAN HAMA WALANG SANGIT (*Leptocorisa oratorius F*) DI DUSUN TRANSABANGDEP, DESA BINTANG NINGGI I KECAMATAN TEWEH SELATAN, KABUPATEN BARITO UTARA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh :
Jonson Hendri
03.01.22.0635



PERPUSTAKAAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA	
TGL. TERIMA	: 18/10/2024
TGL. PENGOLAHAN	: 22/10/2024
NO. INVENTARIS	: 01/154/polbangtan-yoma/ha/24
CAL NUMBER	: 632.7072 Hen t C-1

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

Tingkat Adopsi Petani Tentang Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius F*) Di Dusun Transabangdep, Desa Bintang Ninggi I, Kecamatan Teweh Selatan, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi petani tentang pengendalian Hama Walang sangit (*Leptocorisa oratorius F*) di Dusun Transabangdep. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi yang ada yang berjumlah 42 orang yang tergabung pada dua kelompok Tani yaitu kelompok Tani Margo Mulyo dan Kelompok Tani Siap Karya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran Kuesioner penelitian. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala Likert dan interval kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani tentang pengendalian Hama Walang sangit (*Leptocorisa oratorius F*) secara umum sudah mengetahui, hal tersebut ditunjukkan dari rata-rata nilai penerapan pengendalian yaitu 73,8% yang masuk pada interval kelas skala Likert Sudah Melakukan. Hasil pemberdayaan penyuluhan yang dilakukan di Dusun Transabangdep Kecamatan Teweh Selatan, Kab, Barito Utara, tentang waktu dan pola penyemprotan yang tepat dalam melakukan pengendalian hama Walang sangit (*Leptocorisa oratorius, F*), terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 29,8% yaitu yang semula hanya 62,9% menjadi 92,7%. sedangkan untuk Sikap petani ada kenaikan 31,6% , yaitu yang semula 63,3% menjadi 95%

Kata kunci : Tingkat Adopsi, Pengendalian, Hama Walang sangit,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
Riwayat Hidup	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Kajian	2
E. Manfaat	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Dasar Teori	4
B. Kerangka Pikir	10
C. Definisi Operasional	11
BAB III. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat	12
B. Metode Kajian	12
C. Teknik Pengumpulan Data	12
D. Teknik Analisa Data	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. GAMBARAN UMUM	15
1. Luas Lahan	15
2. Iklim	16
3. Tanah	16
B. KEADAAN PENDUDUK DAN KELEMBAGAAN PENYULUHAN	16
1. Sumber Daya Manusia	16
2. Sarana dan Prasarana Jalan	17
3. Kelembagaan Kelompok Tani	17
C. KERAGAMAN PENCAPAIAN PRODUKSI	18
1. Tanamanangan	18
2. Peternakan	18
3. Perkembunan	19
D. HASIL OLAH DATA DAN ANALISIS DATA	19
1. Uji Paliditas dan Reabilitas Menggunakan SPSS ver'23	19
2. Hasil Olah Data Primer , hasil koesioner penelitian	20
BAB V. DESAIN PEMBERDAYAAN	22
A. Waktu dan tempat	22
B. Desain pemberdayaan	22
C. Materi penyuluhan	23
D. Sasaran	23
E. Metode	23
F. Media	23
G. alat dan bahan	23

H. pelaksanaan	23
I. sinopsis dan lembar persiapan penyuluhan	24
J. hasil penyuluhan.....	26
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. kesimpulan	32
B. saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN- LAMPIRA	35
Lampiran 1. Kisi-kisi Koesioner Kajian.....	35
Lampiran 2. Koesioner Mengukur Tingkat Adopsi Petani tentang Pengendalian Hama Walangsangit (<i>Leptocorista Oratorius</i> ,f).....	38
Lampiran 3. Tabulasi data hasil koesioner kajian	40
Lampiran 4. Daftar Anggota kelompok Tani Siap Karya.....	41
Lampiran 5. Daftar Anggota Kelompok Tani Margo Mulyo	41
Lampiran 6. Kisi-kisi instrument Pemberdayaan Penyuluhan	42
Lampiran 7. Koesioner pre dan Post test.....	44
Lampiran 8. Tabulasi Data Skala Pengetahuan Pre Test	46
Lampiran,9. Tabulasi Data Skala Sikap <i>Pre test</i>	47
Lampiran.10.data tabulasi post test skala pengetahuan.....	48
Lampiran.11.Data tabulasi Post Test skala sikap	49
Lampiran 12. Hasil koesioner pre test pengetahuan.....	50
Lampiran 13. Hasil koesioner pre test sikap	50
Lampiran 14. Hasil koesioner post test pengetahuan	51
Lampiran 15. Hasil koesioner post test sikap.....	51
Lampiran 16. Data Tabulasi hasil Pre dan Post test untuk pengetahuan.....	52
Lampiran 17. Data Tabulasi hasil pre test dan post test sikap.....	53
Lampiran 18. Hasil uji validitas menggunakan SPSS ver 23	54
Lampiran 19. Rekap hasil koesioner berdasarkan jumlah responden	55

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, S. H. dan Herdiati. 2020. Efektivitas Ekstrak Biji dan Daun Sirsak untuk Pengendalian Hama Walang Sangit pada Tanaman Padi. *Cokroaminoto Journal of Biological Science*. 2 (1): 26–32.
- Anggi Sahru Romdon, A. S., S. Supardi, dan L. A. Sasongko. 2012. Kajian Tingkat Adopsi Teknologi Pada Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah (*Oryza sativa* L) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Mediagro*. 8 (1): 42 – 60
- Buida, R. K., D. Kandowangko, dan V. B. Montong. 2022. Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thunb.) dengan Menggunakan Perangkap Bangkai Ikan dan Keong Pada Tanaman Padi. *Jurnal Keinsinyuran Agrokomples*. 14 (2): 1 – 9
- BPTP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2010. Pengendalian Hama Walang Sangit(*Leptocorisa oratorius* F.) pada Tanaman Padi Sawah.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Willis, M. 2001. Hama dan Penyakit Utama Padi di Lahan Pasang Surut. Monograf. Badan Litbang Pertanian. Balittra. Banjarbaru.
- Balai Besar Pertanian Tanaman Padi. (2009). Hama walang sangit (*Leptocorisa acuta*).
- Feriadi, 2015. Pengendalian Hama Walang Sangit (*Leptocorisa artorius*) Pada Tanaman Padi Sawah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung.
- Siagian, S. W. 2018. Uji Efektifitas Perangkap Bangkai Keong Mas dan Bangkai Ikan Untuk Mengendalikan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* Thunberg) Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) di Kecamatan Patumbak. Skripsi Fakultas 10Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan
- Solikhin. 2000. Ketertarikan Walanag Sangit (*Leptocorisa oroctorius*F.) Terhadap Beberapa Bahan Organik yang Membusuk. Jumlah Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika
- Willis, S.B. 2001. Walang Sangit : Bioekologi dan Pengendaliannya di Lahan Pasang Surut. Monograf. Badan Litbang Pertanian. Balittra.

Zakiyah, F., M. Hoesain dan Wagiyana. 2015. Pemanfaatan Kombinasi Bau Bangkai Kodok dan Insektisida Nabati Sebagai Pengendali Hama Walang Sangit (*Leptocorisa acuta* T.) pada Tanaman Padi. Naskah

Bajber, N. K., Toana, M. H., dan Asrul, A. 2020. Populasi walang sangit *Leptocorisa Acuta* Thunberg.(Hemiptera: Alydidae) serta produksi dua varietas tanaman padi di Kecamatan Toribulu. Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian, 8(6), 1274-1282.

Sumini, S., Bahri, S., dan Holidi, H. 2018. Populasi dan serangan walang sangit di tanaman padi sawah irigasi teknis Kecamatan Tugumulyo. Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian, 13(2), 67-70